



BUTUH GERAKAN BERSAMA TANGANI SAMPAH

## Pemkot Apresiasi Kemandirian Sekolah Kelola Sampah

YOGYA (KR) - Kemandirian sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan dalam mengelola sampah patut diapresiasi. Hal ini sejalan dengan gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang tengah digencarkan Pemkot Yogya.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan gerakan Mas Jos memang perlu diimplementasikan di tingkat hulu yang memproduksi sampah. "Di tingkat rumah tangga juga unit kelompok lain termasuk sekolah saya kira harus menjadi bagian dari gerakan Mas Jos," tandasnya, Senin (8/9).

Seperti halnya yang diterapkan di SD Muhammadiyah Sagan yang turut menggerakkan guru dan murid untuk menekan volume sampah yang dibawa ke depo. Lembaga pendidikan formal tersebut memiliki program Ratu Melisa atau radius satu meter lihat sampah ambil. Melalui program terse-

but SD Muhammadiyah Sagan berupaya menanamkan pengelolaan sampah sebagai salah satu karakter anak didik maupun civitas lingkungan sekolah.

Hasto pun menyampaikan apresiasi atas inisiatif serta langkah konkret yang dilakukan SD Muhammadiyah Sagan terkait gerakan Mas Jos. Dirinya mengaku sampai saat ini produksi sampah di Kota Yogya mencapai sekitar 290 ton. Upaya yang dilakukan melalui berbagai model pengelolaan baru bisa menyelesaikan 190 ton. "Sisa hampir 100 ton

yang masih jadi permasalahan. Untuk itu kami terus mengajar masyarakat agar turut mendukung, dimulai dengan memilah kemudian mengolah sampah. Seperti yang dilakukan SD Muhammadiyah Sagan, kami sampaikan terima kasih, karena ini jadi upaya gotong royong kita bersama," urainya.

Dirinya menyatakan, komitmen SD Muhammadiyah Sagan untuk menekan sampah yang dibawa ke depo dengan mengolah sampahnya secara mandiri dapat menjadi praktik baik juga contoh bagi sekolah

lain baik negeri maupun swasta. "Kita tahu bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, yang mana kita sebagai individu juga harus punya kesadaran dan kepedulian pada pengelolaan sampah. Untuk itu mari kita gotong royong menuntaskan masalah sampah, agar lingkungan kita makin bersih, sehat dan nyaman," ajaknya.

Sementara itu Kepala SD Muhammadiyah Sagan Suwarjo, mengatakan pemilahan sampah menjadi pembiasaan bagi seluruh guru dan murid

Hal ini karena sudah disediakan empat tempat sampah sesuai jenisnya. Dengan harapan tidak hanya dilakukan di sekolah tapi juga di rumah.

"Jadi sampah dari sini kami pilah. Untuk jenis plastik kami kumpulkan di SMP Muhammadiyah 10 karena ada pengepul yang membeli. Kemudian kardus dan kertas kami bawa ke bank sampah RW. Sementara sampah organik sisa makanan akan diambil oleh penjaga sekolah yang punya ternak ayam dan bebek," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005